

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan dan mengarahkan atau membawa tingkah laku ke tujuan. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia sejak dilahirkan sampai dengan akhir hayatnya. Dikatakan belajar apabila suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai suatu pengalaman ataupun pengetahuan. Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pengajar, genetika, konsep, kemampuan, perbedaan genetika dan lingkungan. (Indah Puspasari K.D, dkk. 2019)

Belajar pun merupakan suatu masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh semua orang karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor jasmani yang meliputi kesehatan dan kecacatan tubuh, usia perkembangan yang menuntut beberapa kebutuhan yang tidak dapat dicapai individu, proses belajar, perihal yang menyangkut organisasi dengan tata tertib yang harus dipatuhi yaitu; kurikulum, dosen, fasilitas kebutuhan mahasiswa, serta faktor psikologis berupa minat, kecerdasan, bakat, motivasi, gaya belajar.

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020), masa darurat pandemi ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan untuk menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa secara langsung melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020).

Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui *whatsapp group* (Dhull & Sakshi, 2017). Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini diungkapkan oleh Nakayama et al (2014) bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa (Schunk et al, 2014). Menurut Brophy (2010) bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan Baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee, dkk. 2017). Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk, dkk. 2012). Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014), selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2010).

Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran. Faktanya, teknologi itu sendiri dipandang oleh sebagian orang sebagai motivasi yang inheren karena memberikan sejumlah kualitas yang diakui penting dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu tantangan, keingintahuan, kebaruan dan fantasi (Lepper et al, 2005), motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar yang pemanfaatan teknologi (Harandi,

2015), dengan alasan tersebut maka penting bagi para peneliti dalam dunia pendidikan untuk mengkaji secara mendalam tentang bagaimana motivasi mahasiswa pada pembelajaran daring terlebih kegiatan pembelajarannya dilakukan selama masa Pandemi COVID-19. Menurut Hamzah B. Uno (2009) ada 8 indikator motivasi belajar, yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias atau dorongan, pantang menyerah, dan percaya diri, sehingga hal ini menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan pembelajaran daring yang efektif ditengah Pandemi COVID-19.

Belajar dalam Islam memiliki makna yang sangat penting. Dalam al Qur'an surat an-Nahl ayat 78 Allah berfirman bahwa manusia terlahir ke atas dunia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun. Dari ketidaktahuan ini Allah memerintahkan kepada umat Islam untuk menuntut ilmu, islam mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu ada hadist yang menyatakan tentang pentingnya menuntut ilmu. Rasulullah SAW bersabda. "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah). Berkaitan dengan kewajiban tersebut banyak ditemukan Hadits Nabi Muhammad SAW baik secara implisit maupun eksplisit yang memotivasi umat Islam untuk selalu belajar dan menuntut ilmu tanpa membedakan ilmu agama dengan ilmu umum. Motivasi tersebut dapat berupa ekstrinsik maupun intrinsik. Motivasi ekstrinsik dengan mengemukakan beberapa keutamaan belajar atau menuntut ilmu seperti orang yang menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya ke surga, ditinggikan derjatnya dan sebagainya. Sedangkan motivasi intrinsik bahwa belajar harus didasarkan pada niat yang ikhlas untuk mendapatkan keridhoan Allah.

1.2 Perumusan Masalah

Pada saat keadaan pandemi seperti ini pembelajaran dengan berbasis daring/online yang dilakukan secara tiba-tiba menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak sempat mempersiapkan diri. Hal ini berdampak pada motivasi belajar mahasiswa hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kondisi hubungan motivasi belajar yang dialami mahasiswa, dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Yarsi pada masa pandemi COVID-19.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pembelajaran daring pada masa pandemi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?
2. Bagaimana hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan indeks prestasi mahasiswa pada saat masa pandemi?
3. Apakah ada hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa

terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas YARSI?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya hubungan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring pada masa pandemi mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan indeks prestasi mahasiswa pada saat masa pandemi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti dengan bertambahnya wawasan mengenai hubungan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring serta sebagai persyaratan kelulusan Mahasiswa Kedokteran Universitas YARSI.
2. Bagi Mahasiswa
Diharapkan dengan adanya skripsi ini mahasiswa dapat mengetahui manfaat pembelajaran daring selama masa pandemi agar lebih efektif dan dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.
3. Bagi Universitas
Diharapkan dengan adanya skripsi ini menjadi bahan bagi Universitas YARSI dalam menambah wawasan mengenai hubungan motivasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring pada masa pandemi.